

**PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT
PIJAT KAYU ROLL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENGALAMI FATIGUE DI RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

**BUNGA LESTARI
NPM. 2014201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TA. 2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BUNGA LESTARI

NPM : 2014201035

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT KAYU ROLL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENGALAMI FATIGUE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyalahgunaan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya/ buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Februari 2025

Hormat saya,



BUNGA LESTARI

NPM. 2014201035

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BUNGA LESTARI
NPM : 2014201035
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT
KAYU ROLL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENGALAMI FATIGUE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
KOTA BENGKULU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

nyatakan

BUNGA LESTARI
NPM. 2014201009

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT KAYU ROLL
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENGALAMI FATIGUE DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BENGKULU**

OLEH

**BUNGA LESTARI
NPM. 2014201035**

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. LIZA FITRI LINA., S.Kep., M.Kep

NIDN. 0223038601

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT KAYU ROLL
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENGALAMI FATIGUE DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Hari : Kamis
Tanggal : 27 Februari 2025
Tempat : Kampus IV UMB**

OLEH

**BUNGA LESTARI
NPM : 2014201035**

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.kep

(.....)

Ketua

2. Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep., M.Kep

(.....)

Anggota

3. Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep

(.....)

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali" – HR Tirmidzi.

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat" – Winston Churchill.

"Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan" – Dale Carnegie.

PERSEMBAHAN :

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan hati serta mengharap Ridho Ilahi Robbi. Dengan do'a tulus dan syukur melalui perjuangan kuraih setitik keberhasilan. Dalam perjuangan ini dengan tangan terbuka kupersembahkan setitik keberhasilanku ini kepada :

1. Sang pencipta dari semua Alam semesta ALLAH SWT dan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Teruntuk cinta pertamaku dan panutanku, ayahanda Juanda. Beliau memang tidak pernah sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi terhadap penulis, memberikan dukungan sehingga penulis akhirnya menyelesaikan study sampai selesai. I LOVE YOU MORE ayah.
3. Dan untuk pintu Syurgaku, Ibunda Tati Setia Wati. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program study penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat kepada penulis, serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program study penulis. Hiduplah lebih lama mamak. LOVE YOU CINTAKU
4. Untuk adik laki-laki tersayangku, Dinal Anggara dan Revaldi Agustiansyah yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan

merekalah yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. apapun akan penulis lakukan jika untuk mereka berdua. Jadilah laki-laki yang hebat dan gapailah cita-cita yang selama ini diimpikan.

5. Kepada teman seperjuanganku, Rindang Ayu Lestari, Bella Juwita, Rinna Destia. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama menjalani masa-masa skripsian. Terimakasih selalu ada dimasa-masa sulit penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan penulis. See you on top, guys.
6. Kepada Dosen Pembimbing, Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.kep terimakasih atas bimbingannya selama menyelesaikan tulisan ini. Semoga kebaikan ini dihitung amal jariyah sebagai tabungan diakhirat kelak, aamiin.
7. Dan seluruh dosen Ilmu Keperawatan dan Almamaterku serta seluruh civitas kampus hijau Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kebanggaanku.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih Bunga Lestari karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. sudah. menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat. ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : BUNGA LESTARI
NPM : 2014201035
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Karang Dapo Lama, 24 Agustus 2002
Alamat : Jl. Semangka 3, RT/RW 014/005 Kec. Singaran Pati, Kel.
Panorama, Bengkulu
Orang Tua :
Ayah : Juanda
Ibu : Tati Setia Wati
Alamat : Desa Karang Dapo Lama RT/RW 003/000 Kec. Sikap
Dalam, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan :
SDN 02 Sikap Dalam : 2008-2014
MTS Pesantren Moderen Darusalam Kepahiang : 2014-2016
SMKN 04 Kota Bengkulu : 2017-2020
Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan : 2020-2025
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, FEBRUARI 2025

BUNGA LESTARI

Ns. LIZA FITRI LINA., S.Kep., M.Kep

PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT KAYU ROLL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENGALAMI FATIGUE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU

xiii + 72 hlm, 11 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah penyakit yang mengharuskan penderita untuk menjalani hemodialisis. Biasanya gejala umum yang terjadi pada pasien hemodialisis adalah fatigue.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan *pre-post test one group design*. Data penelitian dianalisis secara univariat dan analisis bivariat menggunakan *paired sample t-test*, namun jika tidak berdistribusi normal dilakukan analisa menggunakan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi fatigue sebelum pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu paling banyak pada kategori berat, sedangkan sesudah intervensi pada kategori rendah dan sedang. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu ($0.000 \leq 0.05$).

Kesimpulan, ada pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Saran, pijat refleksi kaki dapat dijadikan tindakan mandiri untuk mengatasi fatigue pada pasien yang menjalani hemodialisis dengan bantuan motivasi keluarga.

Kata kunci : Alat Pijat, Fatigue, Gagal Ginjal Kronik, Pijat Refleksi Kaki.

Daftar Bacaan : (2017 – 2024)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
THESIS, FEBRUARY 2025

BUNGA LESTARI

Ns. LIZA FITRI LINA., S.Kep., M.Kep

***THE EFFECT OF FOOT REFLECTION MASSAGE USING A WOODEN
ROLL MASSAGE TOOL ON CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS
EXPERIENCED FATIGUE AT BHAYANGKARA HOSPITAL, BENGKULU***

xiii + 72 pp, 11 tables, 3 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure (CKD) is a disease characterized by damage to the kidneys, causing impaired kidney function. As a result of this disorder, sufferers require hemodialysis. Usually, a common symptom that occurs in hemodialysis patients is fatigue.

This research aimed to determine the effect of foot reflexology massage using a wooden roller massager on chronic kidney failure patients who experienced fatigue at Bhayangkara Hospital, Bengkulu.

The research used was quasi-experimental, with a pre-post test one-group design. Research data was analyzed using univariate and bivariate analysis using paired sample t-test, but if it was not normally distributed, analysis was carried out using the Wilcoxon test.

The results of the study showed that the distribution of fatigue frequency before foot reflexology massage using a wooden roll massager in patients with chronic kidney failure at Bhayangkara Hospital, Bengkulu was highest in the severe category, while after intervention it was in the low and moderate categories. Statistical test results show an effect of foot reflexology massage using a wooden roll massager on chronic kidney failure patients who experience fatigue at Bhayangkara Hospital, Bengkulu ($0.000 \leq 0.05$).

In conclusion, there is an effect of foot reflexology massage using a wooden roller massager on chronic kidney failure patients who experience fatigue at Bhayangkara Hospital, Bengkulu. Suggestion, foot reflexology massage can be used as an independent action to overcome fatigue in patients undergoing hemodialysis with the help of family motivation.

Keywords: *Chronic Kidney Failure, Fatigue, Foot Reflexology, Massage Equipment.*

Reading List: (2017 – 2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PIJAT REFLEKSI KAKI MENGGUNAKAN ALAT PIJAT KAYU ROLL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENGALAMI FATIGUE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 1 dan Bapak Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Bengkulu, 27 Februari 2025

Penulis

Bunga Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN TEORI	9
2.1 Gagal Ginjal Kronis	9
2.2 Konsep Hemodialisa	17
2.3 Konsep Fatigue	20
2.4 Terapi Pijat Kaki	24
2.5 Kerangka Teori	28
2.6 Kerangka Konsep	28
2.7 Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34

3.7 Pengolahan Data	34
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	36
4.2 Jalannya Penelitian	39
4.3 Hasil Penelitian	41
BAB V. PEMBAHASAN	45
5.1 Karakteristik Demografi Responden	45
5.2 Fatigue Sebelum Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	47
5.3 Fatigue Sesudah Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	50
5.4 Pengaruh Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	53
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Simpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian penelitian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Gagal Ginjal Kronis	13
Tabel 2.2 Nilai Rujukan Kadar Ureum	15
Tabel 2.3 Nilai Rujukan Kadar Kreatinin	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Fatigue Sebelum Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Fatigue Sesudah Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	42
Tabel 4.4 Uji Normalitas	43
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.6 Pengaruh Pijat Refleksi Kaki Menggunakan Alat Pijat Kayu Roll	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alat Pijat Kayu Roll	26
Gambar 2.2 Kerangka Teori	28
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur	64
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	69
Lampiran 4. Kuisioner Penelitian	70
Lampiran 5. Hasil Kuisioner Penelitian	72
Lampiran 6. Matriks Data Penelitian	73
Lampiran 7. Hasil Output Spss	75
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan UMB	77
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL	78
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Lampiran 11. Sertifikat Terapi Refleksi	80
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	81
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Penyakit ginjal kronik didefinisikan sebagai kerusakan ginjal yang berjalan dalam waktu lama (menahun) dan ditandai dengan penurunan kemampuan ginjal menyaring darah (Laju Filtrasi Gromerulus/LFG). Pasien dengan gagal ginjal seringkali mengalami gejala atau tanda, hingga fungsi ginjal tersisa kurang dari 15% (Henni, 2019). Menurut *World Health Organization* (2022) menjelaskan bahwa gagal ginjal kronik adalah masalah kesehatan terdapat 1/10 penduduk dunia diidentikkan dengan penyakit ginjal kronis dan diperkirakan 5 sampai 10 juta kematian pasien setiap tahun, dan diperkirakan 1,7 juta kematian setiap tahun karena kerusakan ginjal akut.

Penyakit ginjal kronis menempati urutan ke-11 kasus penyakit paling mematikan di dunia, mencapai lebih dari 1,42 juta jiwa. Gagal ginjal termasuk dalam kategori pembiayaan penyakit katastropik di Indonesia yang mencapai Rp1,93 triliun Prevalensi penyakit gagal ginjal kronik di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 0,38%. (Kemenkes RI, 2023).

Upaya penanganan terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dapat dilakukan melalui intervensi farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pada pasien yang menjalani hemodialisis dengan keluhan *fatigue* yaitu dengan memberikan latihan relaksasi seperti *pursed lip breathing* yang

merupakan salah satu bagian dari *breathing exercise*. Secara fisiologis, *pursed lip breathing* akan menstimulasi sistem saraf pasien hingga meningkatkan produksi endorpin, meningkatkan ekspansi paru sehingga dapat berkembang maksimal, dan otot-otot menjadi rileks (Adha et al., 2019).

Hemodialisis tetap menjadi terapi utama dalam penanganan gagal ginjal kronik. Hemodialisis yaitu terapi pengganti ginjal yang biasanya dilakukan dalam seminggu 2-3 kali dengan waktu selama 4-5 jam, dengan tujuan untuk mengeluarkan sisa metabolisme protein serta mengoreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Proses hemodialisis pada umumnya dapat menimbulkan stres fisik pada pasien hemodialisis. Pasien akan merasakan kelelahan (*fatigue*) sehubungan dengan efek hemodialisis. Selain itu, kadar oksigen yang rendah karena anemia juga menyebabkan tubuh mengalami kelelahan sehingga memaksa jantung bekerja lebih keras untuk mensuplai oksigen yang dibutuhkan (Rani et al., 2020).

Kelelahan mengurangi aktivitas perawatan diri, mengganggu peran keluarga dan sosial, dan menurunkan kemampuan untuk melakukan aktivitas rutin dan dapat menyebabkan meningkatkan ketergantungan pada perawatan kesehatan. Beberapa faktor yang menyebabkan kelelahan pada pasien hemodialisis meliputi uremia, anemia, gangguan tidur, dan tekanan psikososial, yang banyak di antaranya dapat diintervensi. Kelelahan adalah hal yang paling sering dikeluhkan oleh pasien dialisis dan dikaitkan dengan gangguan kesehatan yang berhubungan dengan kualitas hidup. Prevalensi kelelahan berkisar antara 60% sampai 97% pada pasien yang mendapatkan terapi pengganti ginjal jangka panjang (Ernawati et al., 2024).

Intervensi untuk mengurangi kelelahan dapat dilakukan dengan terapi farmakologis ataupun non farmakologis. Terapi nonfarmakologis yang diberikan seperti terapi nutrisi, yoga, akupresur dan terapi pijat refleksi kaki. Terapi pijat melibatkan palpasi jaringan lunak dan otot, pijatan adalah sentuhan terapi yang mengarah untuk relaksasi fisik dan mental dan mampu menghasilkan transmisi energi antara praktisi dan subjek, dan oleh karena itu dapat digunakan untuk membantu pasien mengatasi kelelahan (Nissa et al., 2021).

Penatalaksanaan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi gejala seperti kelelahan atau keletihan pada pasien gagal ginjal yaitu dengan memberikan pijat refleksi kaki merupakan teknik manipulasi jaringan lunak dengan tujuan untuk relaksasi otot, perbaikan sirkulasi darah, perbaikan fleksibilitas dan pengurangan nyeri dalam upayanya untuk membantu mempercepat proses penyembuhan beberapa macam penyakit. Terapi pijat melibatkan palpasi jaringan lunak dan otot, pijatan adalah sentuhan terapi yang mengarah untuk relaksasi fisik dan mental dan mampu menghasilkan transmisi energi antara praktisi dan subjek, dan oleh karena itu dapat digunakan untuk membantu pasien mengatasi kelelahan. Terapi pijat refleksi kaki banyak dilakukan karena tidak ada efek samping pada penerapannya dan dirasa aman untuk dilakukan juga tidak ada efek jangka panjang (Dianti, 2020).

Di Indonesia penyakit Gagal Ginjal Kronik semakin meningkat dari 0,2% pada tahun 2013 menjadi 0,38% pada tahun 2018. Ini menunjukkan bahwa penderita Gagal Ginjal Kronik semakin meningkat setiap tahunnya. Di

Provinsi Bengkulu prevalensi penyakit Gagal Ginjal Kronik berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk ≥ 15 tahun terdapat pada urutan ke 11 dari Provinsi di Indonesia dengan presentase 0,44% dari dengan prporisi pasien yang menjalankan hemodialisa 20,26% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan register instalasi hemodialisa Dirumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu jumlah penderita gagal ginjal kronik dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada tahun 2021 terdapat 1700 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, tahun 2022 sebanyak 2145 pasien, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 2559 pasien, penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa tertinggi pada bulan September 2023 terdapat 253 gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu pada tanggal 4 Maret 2024 didapatkan jumlah pasien dengan gagal ginjal kronik yaitu sebanyak 45 pasien yang dilakukan terapi hemodialisis perhari sebanyak 18 pasien. Berdasarkan hasil wawancara rata-rata pasien yang menjalani hemodialisa secara rutin, beberapa diantaranya mengeluh mengalami penurunan aktivitas sehari-hari dikarenakan sering mengalami kelelahan (*fatigue*) dan berkurangnya energi membuat pasien menjadi lemas.

Berdasarkan Karu Register Inhalasi Hemodialisa di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu intervensi yang akan saya teliti yaitu pengaruh pijat kaki kayu roll terhadap fatigue pada penderita gagal ginjal sebelumnya belum pernah diteliti atau belum pernah diberikan intervensi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu”.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini yakni masih banyaknya pasien Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu, tidak melakukan terapi pijatan refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll dalam mengatasi *fatigue*. Hasil survei awal menunjukkan bahwa pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa mengalami *fatigue*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas peneliti merumuskan masalah apakah ada Pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu *roll* pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu *roll* pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi *fatigue* sebelum pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu *roll* pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami *fatigue* di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.
2. Diketahui distribusi frekuensi *fatigue* sesudah pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu *roll* pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami *fatigue* di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.
3. Diketahui pengaruh pijat refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu *roll* pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami *fatigue* di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan perawat Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu untuk mengantisipasi timbulnya masalah keperawatan dengan mengatasi *fatigue* pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengenai Pengaruh pijat

refleksi kaki menggunakan alat pijat kayu roll pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami fatigue di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu, serta dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi peneliti selanjutnya untuk peningkatan ilmu pengetahuan.

1.6.Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Judul Tahun	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Adha et al., (2022). Efektivitas pijat refelksi alat pijat kayu (apiyu) terhadap nyeri punggung ibu hamil.	Adapun beberapa penelitian ini yakni terletak pada variabel sampel dimana peneliti pijat refleksi alat pijat kayu (apyu) terhadap nyeri punggung ibu hamil perbedaan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan pada peneliti ini sama – sama melakukan terapi pijat kayu.	Hasil uji statistik menunjukkan penurunan nyeri punggung terjadi secara sigunfikan dengan p value $(0,00) < \alpha (0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pijat refleksi (apyu) dapat menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil.
2.	Azar et al., (2021). The effect of foot reflexology massage on pruritus in hemodialysis patiens	Perbedaan dari penelitian sebelumnya dan peneliti yaitu peneliti sebelumnya melakukan pijat refleksi pada pasien hemodialisa yang mengalami pruritus sedangkan peneliti sekarang melakukan pijat refleksi pada pasien hemodialisa yang mengalami fatigue. Persamaan dari peneliti sebelumnya dan peneliti	Penelitian ini menggunakan kuasi ekspereimen yang dilakukan pada 90 pasien hemodialisa mereka dibagi secara acak menajdi kelompok intervensi dan kontrol. Sesi pijat refleksi kaki 3 kali seminggu selama 20 menit (10 menit perkaki) dengan penekanan pada titik solar plaxsus.data dianalisa menggunakan SPSS karena uji T

No	Nama Judul Tahun	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
		sekarang yaitu sama – sama meneliti pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.	independen, uji chisquare.p value <0,01.
3.	Pamungkas. (2021). Studi literatur: pengaruh terapi pijat refleksi Kaki terhadap kelelahan pada Pasien hemodialysis	Adapun perbedaan penelitian ini yakni terletak pada variabel sampel dimana peneliti menjadikan pijat refleksi Kaki terhadap kelelahan pada Pasien hemodialisis sebagai sampel dan serta perbedaan lokasi penelitian.	Hasil ditemukan masing-masing 2 artikel dari google ProQuest dan pubmed, dari ke empat artikel membahas keefektifan dari pijat refleksi kaki terhadap penurunan kelelahan pada pasien hemodialisis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan manfaat pijat refleksi kaki dalam menurunkan kelelahan pada pasien hemodialisis.
4.	Salsabilla. (2023). Studi Kasus Terapi Pijatan Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Kelelahan Fisik Pada Pasien Chronic Kidney Disease Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Pekerja	Adapun perbedaan penelitian ini yakni terletak pada variabel sampel dimana peneliti pijat refleksi Kaki terhadap kelelahan pada Pasien hemodialisis sebagai sampel dan serta perbedaan lokasi penelitian.	Penelitian ini intervensi foot massage, dapat disimpulkan bahwa terapi Pijatan Refleksi Kaki efektif untuk menurunkan kelelahan yang dirasakan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi penderita <i>Chronic Kidney Disease</i> .